

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM

Sandy Pramuja¹, Muhamad Syekh Ikhsan Syaifudin², Warsono³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

²Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email; pramujasandy2@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and explain the effect of production costs and selling prices on the income of corn farmers in Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. The data collection method used in this study is a questionnaire with a Likert scale. The study population includes all corn farmers in the village, totaling 2,489 households, with a sample size of 96 corn-farming households. The data analysis techniques applied in this study include classical assumption tests and multiple regression analysis. The results of the study indicate that the production cost variable has a t-value greater than the t-table value ($3.331 > 1.661$) with a significance level of $0.001 < 0.05$. Meanwhile, the selling price variable also has a tvalue greater than the t-table value ($2.238 > 1.661$). This shows that, partially, production costs (X1) and selling prices (X2) have a significant effect on income (Y). Based on the simultaneous test (F-test), the Fvalue obtained is 16.528, which is greater than the F-table value (3.09), with a significance level of $0.000 < 0.05$. These results indicate that production costs (X1) and selling prices (X2) together have a significant impact on income (Y). Meanwhile, the coefficient of determination (R^2) of 0.262 suggests that the independent variables in this study influence the dependent variable by 26.2%, while the remaining 73.8% is affected by other factors not examined in this study.

Keywords: 3-5 kata kunci

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Sektor pertanian di Indonesia selalu berkaitan erat dengan berbagai aspek yang mendukung aktivitas kehidupan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Sebagai salah satu sektor utama dalam perekonomian nasional, pertanian memiliki peran krusial dalam pembangunan ekonomi. Peran strategis ini menjadikan sektor pertanian sebagai fokus utama dalam pembangunan ekonomi (Warisno, 2021).

Upaya pembangunan di bidang pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri domestik, mendorong ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas lapangan kerja, serta menciptakan kesempatan usaha yang lebih merata (Harahap, 2019). Pertanian merupakan aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, serta upaya dalam mengelola lingkungan. Kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan ekonomi mencakup lima aspek utama, yaitu menyediakan surplus pangan bagi populasi yang terus bertambah, meningkatkan permintaan terhadap produk industri sehingga mendorong perkembangan sektor sekunder dan tersier, memberikan tambahan penghasilan devisa secara berkelanjutan, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, serta meningkatkan kesejahteraan penduduk di pedesaan (Firdaus, 2019).

Salah satu indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan merujuk pada jumlah penghasilan yang diterima masyarakat dalam periode tertentu sebagai imbalan atas kontribusi mereka terhadap faktor produksi. Semakin tinggi pendapatan petani, semakin baik pula tingkat kesejahteraan mereka. Pendapatan juga berperan penting dalam menentukan keuntungan atau kerugian suatu usaha, yang dihitung dengan membandingkan pendapatan dengan biaya atau beban yang dikeluarkan. Selain itu, pendapatan dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan suatu usaha serta faktor penentu keberlanjutan usaha tersebut (Nasution, 2019).

Oleh karena itu untuk keberlangsungan usaha tani serta meningkatkan profit pendapatan petani harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan petani di antaranya luas lahan pertanian, biaya produksi, dan jumlah produksi jika petani mampu memperhatikan hal tersebut usaha mereka akan mampu memberikan hasil yang diinginkan (Tangkulung et al., 2021). Tanaman jagung (*Zea mays* L.) termasuk dalam famili Poaceae dan merupakan salah satu tanaman pangan penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Jagung banyak dibutuhkan karena manfaatnya yang beragam, mulai dari bahan pangan hingga industri (Firdaus, 2019). Dengan kondisi iklim Indonesia yang bervariasi, jagung juga digunakan dalam produk minuman herbal yang kaya

akan vitamin dan memberikan efek menghangatkan tubuh (SIHOTANG, 2022). Selain itu, jagung memiliki aroma khas yang menjadikannya bahan campuran dalam produk seperti rokok kretek serta sebagai penyedap masakan. Minyak jagung juga dapat diekstrak melalui proses penyulingan untuk berbagai keperluan industri. Manfaat perkebunan jagung juga dapat dirasakan di berbagai daerah di Indonesia salah satunya Lampung Selatan (Nasution, 2019). Lampung Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Lampung terletak di Kabupaten Lampung Selatan terletak di ujung selatan Provinsi Lampung, Indonesia. Kabupaten ini berada di antara 105°14'–105°45' Bujur Timur dan 5°15'–6° Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebelah utara: Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur, sebelah selatan: Selat Sunda, sebelah barat: Kabupaten Pesawaran dan Kota Bandar Lampung, sebelah timur: Laut Jawa (Johan Nasution, 2014).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak tahap perancangan hingga pelaksanaan. Pendekatan ini mencakup penentuan desain penelitian, subjek penelitian, tujuan, objek, sampel data, sumber data, serta metodologi yang meliputi proses pengumpulan hingga analisis data (Sari et al., 2022). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert (Agustianti et al., 2022). Populasi penelitian mencakup seluruh petani jagung di Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, yang berjumlah 2.489 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, ditetapkan sampel sebanyak 96 kepala keluarga petani jagung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda (Sugiyono & Lestari, 2021).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) Berdasarkan pengujian parsial (uji t) nilai t_{hitung} sebesar 3.331 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan sebesar 0,001 karena signifikan lebih kecil dari 5% (0,001 Hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meitriana et al., 2015), (Setyawati & Yasa, 2018), (Sari, 2018), (Hidayanti, 2017) yang menyatakan bahwa Biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, secara teori juga terbukti bahwa biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya produksi berdampak terhadap pendapatan yang diperoleh petani dikarenakan hasil penjualan jagung yang diterima petani masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli pupuk, obat hama, biaya perawatan, biaya upah kerja kepada buruh tani. Yang berarti bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh dan sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung maka akan semakin besar jumlah pendapatan yang akan diterima. Hal ini karena semakin tinggi biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh petani maka pendapatan yang akan diterima akan semakin turun (Firdaus, 2019).

2. Pengaruh Harga Jual (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Berdasarkan pengujian parsial (uji t) nilai thitung sebesar 2,238 sedangkan ttabel 1,661 sebesar menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel dengan signifikan sebesar 0,028 dan signifikan lebih besar dari 5% (0,028)
3. Pengaruh Harga Jual (X1) dan Luas Lahan (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Berdasarkan dari uji simultan (uji F) nilai fhitung sebesar 16,528 > ftabel 3,09 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 berarti signifikan (sig) > 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikan yang terjadi karena pengaruh biaya produksi (X2) dan luas lahan (X2) terhadap pendapatan (Y). Sedangkan, koefisien determinasi R² sebesar 0,262 yang mempunyai arti bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 26,2 % sedangkan sisanya 73,8 % dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani jagung Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan seperti cuaca, produksi jagung, dan luas

lahan. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani jagung Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan untuk mempertahankan kondisi tanah dan tanaman jagung serta untuk memperoleh produksi jagung yang tinggi diperlukan biaya pemeliharaan yang tinggi pula. Oleh karena itu, besarnya biaya pemeliharaan yang dikorbankan menentukan jumlah pendapatan yang diterima petani jagung. Disamping itu, pendapatan petani jagung juga dipengaruhi oleh harga jagung dipasaran. Apabila harga jagung naik maka pendapatan petani juga tinggi demikian pula sebaliknya bila harga turun, hal ini akan menyebabkan pendapatan yang diterima juga akan berkurang (Abdi & Chalimah, 2020).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai thitung > nilai ttabel ($3,331 > 1,661$) dengan signifikan $0,001 > 0,05$, Sementara variabel harga jual memiliki nilai thitung > nilai ttabel ($2,238 > 1,661$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan (Y). Dari uji simultan (uji F) nilai fhitung sebesar $16,528 > f_{tabel} 3,09$ dengan nilai signifikan (sig) sebesar $0,000$ berarti signifikan (sig) $> 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikan yang terjadi karena pengaruh biaya produksi (X2) dan luas lahan (X2) terhadap pendapatan (Y). Sedangkan, koefisien determinasi R^2 sebesar $0,262$ yang mempunyai arti bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar $26,2\%$ sedangkan sisanya $73,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang sudah mendukung untuk melakukan penelitian ini. Khusus nya kepada pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada cipitas yang sudah mendukung terhadap penelitian ini.

Referensi

Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal

- Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan Di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Muamalat Jurnal Hukum & Ekonomi Syaria*, IV No 4, 100.
- Harahap, M. R. (2019). Tradisi Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 25.
- Johan Nasution, B. (2014). Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan Dari Pemikiran Klasik Sampai Pemikiran Modern. *Yustisia Jurnal Hukum*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i2.11106>
- Nasution, D. A. D. (2019). Pengaruh Remunerasi Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kejaksaan Negeri Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2441>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Warisno, A. (2021). *JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 197-206 JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis Disekolah Menengah Pertama*. 3.